

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil dari penjelasan yang dilakukan di kelas VII E SMP Negeri 15 Bandung.

A. Berdasarkan penemuan-penemuan selama peninjauan, melalui pengembangan lebih lanjut kemampuan berpikir dasar siswa dengan teknik Non Model dalam pembelajaran investigasi ramah di kelas VII E SMP Negeri 15 Bandung, cenderung beralasan bahwa susunan yang tersusun secara menyeluruh merupakan suatu mempelajari konfigurasi eksekusi, berfokus pada beberapa sudut pandang yang harus dipikirkan. disesuaikan dengan kondisi kelas dan atribut siswa di kelas tersebut. Mengingat konsekuensi dari ID yang mendasari ujian, masalah dalam pembelajaran yang dialami oleh pendidik adalah kondisi kelas yang tidak aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya siap untuk menumbuhkan kemampuan mengingat atau mengingat sebagaimana adanya. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kehidupan sebelumnya, siswa bereaksi ketika guru mengajukan pertanyaan selama sistem pembelajaran, tidak adanya kesungguhan siswa dalam mewujudkan sehingga mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Siswa kurang enerjik dalam memberikan pandangan, pemikiran atau pemikiran tentang masalah yang terjadi dalam sistem pembelajaran. Dengan demikian, persiapan untuk pengembangan dasar lebih lanjut dengan mempertimbangkan kemampuan strategi Non Model dalam pembelajaran ujian persahabatan telah terlaksana dengan baik. Dalam penyusunannya tergantung pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar dan benar, para ilmuwan dan instruktur pendamping memutuskan materi yang akan diajarkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Untuk ujian tambahan, para ilmuwan mendalangi latihan-latihan pembelajaran yang akan disampaikan di kelas VII E, teknik pembelajaran Non Model digunakan untuk

Hamnaliadin, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TIPE EXAMPLE NON-EXAMPLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

bekerja sama dengan analis dalam melihat dan memperkirakan efek samping dari peningkatan kemampuan berpikir dasar siswa dalam pembelajaran investigasi yang ramah.

1. Pelaksanaan pembinaan siswa lebih lanjut secara menyeluruh mengingat kemampuan teknik Non Model dalam pembelajaran ujian persahabatan telah terlaksana dengan baik. Eksplorasi ini dipimpin dalam 3 siklus dan 2 kegiatan. Dimana instruktur mengklarifikasi materi pada demonstrasi primer terlebih dahulu. Kemudian, pada saat itu, aktivitas kedua instruktur dalam sistem pembelajaran menggunakan strategi Non Model. Dalam latihan pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari investigasi sosial belajar dan membangun wawasan mereka secara bebas dimana siswa menawarkan sudut pandang dengan pasti dan memberikan imajinasi dalam berpikir untuk menemukan pemikiran dalam pembelajaran ujian ramah. Hasil penggunaan metode pembelajaran *Example Non-Example* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS mencapai hasil terbaik. Hal ini terlihat pada setiap siklus I, II, dan III yang dilakukan sebanyak enam kali tindakan. Hasilnya menunjukkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS terlihat pada setiap siklus ke I siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Example Non-Example*, siklus ke II rata-rata siswa sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non-Example*, siklus ke III siswa mulai percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta menganalisis gambar dalam pembelajaran IPS. Terdapat aktivitas guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *Example Non-Example* terlihat pada setiap siklus I, II, dan III pada siklus ke I guru menguasai kelas sehingga siswa terkondisikan dengan tertib, siklus ke II guru mulai menjelaskan materi dengan menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non-Example*, siklus ke III guru mengarahkan siswa untuk dapat membedakan

Hamnaliadin, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TIPE EXAMPLE NON-EXAMPLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

gambar terkait dengan materi yang dipelajari pada pembelajaran IPS. Tahap penelitian hasil lembar kerja siswa meningkat terlihat di setiap siklus I, II, dan III sesuai dengan indikator yang diharapkan tercapai peningkatannya dalam pembelajaran IPS.

2. Pelaksanaan suatu pemeriksaan tidak dapat dipisahkan dari hambatan-hambatan yang tampak selama eksplorasi, termasuk pemeriksaan yang dipimpin selama masa eksplorasi ini. Keterbatasan dan pengaturan, mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan dengan memanfaatkan strategi pembelajaran Non Model dalam pembelajaran, khususnya membentuk siswa dalam menemukan yang terjadi di kelas, memberikan bimbingan agar siswa fokus dan berhati-hati selama pembelajaran investigasi sosial terjadi. Penggunaan teknik Non Model harus lebih inventif, jelas dan lugas sehingga siswa lebih mencela gambar. Jawaban untuk mengatasi kendala yang terjadi adalah dengan mengembangkan pembelajaran lebih menarik dalam memperjelas materi, media yang digunakan pengajar lebih inovatif dan pengajar harus mendominasi kelas sehingga siswa beradaptasi secara terorganisir dan terlatih. , jadi siswa tunduk pada prinsip-prinsip yang ditegaskan instruktur. Hal ini terlihat dari setiap siklus khususnya siklus I (46,2%), siklus II (61,5%) dan siklus III (91,1%) hingga mencapai angka tertinggi.

A. IMPLIKASI DAN SARAN

Mengingat ujian yang diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir dasar siswa melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah Non Model dalam pembelajaran investigasi ramah, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh para ilmuwan, khususnya:

1. Siswa

Dengan mempertimbangkan bahwa tes tersebut dikoordinasikan untuk lebih memupuk kebutuhan siswa secara menyeluruh mengingat kemampuan model Pembelajaran Berbasis Masalah Non Model dalam pembelajaran

Hamnaliadin, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TIPE EXAMPLE NON-EXAMPLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

berwawasan yang terarah, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, yaitu:

1. Guru

Dengan ujian ini, pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dapat lebih inventif dan inovatif yang ditunjukkan dengan kebutuhan siswa. Pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang berbeda sehingga siswa bersemangat dalam mempelajari pembelajaran IPS, dan tugas instruktur sebagai fasilitator dapat memberikan bimbingan dengan membangkitkan dan bekerja sama dengan siswa dalam meneliti pembelajaran investigasi sosial.

2. Peneliti

Pemeriksaan ini dapat menjadi motivasi bagi para analis. Prestasi dalam ujian ini tidak besar, sehingga perlu adanya eksplorasi tambahan dalam mengerjakan dasar-dasar siswa secara menyeluruh mengingat strategi pembelajaran Non Model dalam pembelajaran investigasi ramah. Ilmuwan yang berbeda diandalkan untuk memeriksa nilai teknik pembelajaran Model Non-Model dalam pembelajaran investigasi ramah.

3. Peneliti Berikutnya

Ujian ini jelas bukan penelitian yang ideal, spesialis memahami perlunya penelitian tambahan untuk kembali ke penggunaan strategi Model Non-Model dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan penalaran dasar siswa, terutama dalam pembelajaran ujian persahabatan.

Hamnaliadin, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TIPE EXAMPLE NON-EXAMPLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu